

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki jumlah industri yang beragam dan terdapat dalam hampir setiap sektor ekonomi, penyerapan tenaga kerja yang besar, dan berkontribusi besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto.

UMKM juga merupakan usaha yang cukup tangguh dalam menghadapi krisis, terbukti ketika Indonesia dihantam badai krisis ekonomi 1998, UMKM adalah sektor yang mampu bertahan dan menjadi penyangga bagi perekonomian negara. Hal ini dapat ditunjukkan oleh jumlah pelaku UMKM pasca krisis ekonomi yang terus bertambah dan menyerap tenaga kerja lebih besar yakni sejumlah 96,99% menjadi 97,22% dari 2012 sampai dengan 2017. Dengan banyaknya tenaga kerja yang terserap, sektor UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan. (Sarfiah, Atmaja, & Verawati, 2019)

Selain mempunyai peran yang besar, UMKM menghadapi beberapa tantangan, antara lain dari sisi proses produksi dan pemasaran, pengelolaan keuangan, organisasi dan manajemen termasuk sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan UMKM pada umumnya dilakukan secara sederhana, misalnya tidak ada pemisahan antara keuangan pribadi atau pemilik dengan usahanya atau penyusunan laporan keuangan yang sederhana yaitu hanya mencatat antara arus kas diterima dan arus kas keluar. Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk memfasilitasi UMKM dalam menyusun laporan keuangannya, sehingga pelaporan keuangannya menjadi lebih baik. Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai standar bagi UMKM adalah untuk kepentingan pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kondisi keuangan sebenarnya dari usaha yang dilakukan. Namun pada praktiknya, kebanyakan pelaku UMKM terutama entitas mikro dan kecil belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar, bahkan tidak jarang pelaku UMKM tidak mengetahui tentang adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Salah satu UMKM tersebut adalah Chill Coffee, yang merupakan objek penelitian penulis.

Chill Coffee merupakan kedai kopi yang berada di Tumpang, Kab. Malang. Chill Coffee memiliki visi untuk mengenalkan kopi *single origin* kepada masyarakat sekitar, karena di daerah sekitar Tumpang belum terdapat kedai kopi yang menyediakan kopi *single origin*. Selain itu, Chill Coffe juga ingin masyarakat sekitar dapat merasakan kopi yang berkualitas dan otentik dengan harga yang masih terjangkau. Pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Chill Coffee hanya sebatas

pencatatan secara harian atas kas keluar dan kas masuk sehingga pencatatan ini tidak mencerminkan laba bersih yang didapatkan oleh Chill Coffee.

Penulis berniat untuk mendampingi Chill Coffee dalam pencatatan keuangannya sehingga penulis dapat menyusun laporan keuangan Chill Coffee untuk kemudian dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul ”PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM “CHILL COFFEE” TAHUN 2021 BERDASARKAN SAK EMKM”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam karya tulis ini diantaranya:

1. Bagaimana Chill Coffee melakukan pencatatan dan pelaporan keuangannya?
2. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Chill Coffee berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam menyusun karya tulis ini adalah:

1. Mengetahui pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Chill Coffee.
2. Membantu menyusun laporan keuangan Chill Coffee sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Objek dari penulisan karya

tulis adalah Chill Coffee yang berlokasi di Tumpang, Kab. Malang. Periode laporan keuangan yang hendak disusun ialah 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

1) Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyajian laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, serta sebagai sarana pengembangan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini diharapkan menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Bagi pemilik UMKM

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan seputar penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah kepada pemilik UMKM serta membantu UMKM dalam menyusun laporannya sehingga UMKM dapat melihat kondisi keuangan sebenarnya dari usaha yang dilakukan.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1) Metode Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dilakukan dengan menghimpun dan mengumpulkan segala informasi yang relevan dengan topik yang dibahas. Informasi tersebut diperoleh melalui sumber-sumber tertulis seperti literatur, buku, karya ilmiah, standar yang berlaku, peraturan perundang-undangan, internet, dan sumber-sumber tertulis lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

2) Metode Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung maupun melalui media komunikasi daring kepada pihak pengelola Chill Coffee untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini.

3) Observasi Lapangan

Metode pengumpulan data melalui observasi lapangan dilakukan dengan mendatangi dan melakukan pengamatan secara langsung pada Chill Coffee untuk mengetahui proses bisnis dan memperoleh informasi yang relevan dengan topik pembahasan melalui catatan yang telah disusun oleh Chill Coffee.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

Karya tulis ini terdiri dari empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang apa yang akan dibahas dalam karya tulis. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup masalah, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan teori yang menjadi landasan dasar dalam penulisan karya tulis. Meliputi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai standar utama dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, serta sumber lain yang bersangkutan dengan topik yang dibahas.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum tentang UMKM Chill Coffee yang terdiri dari sejarah didirikannya UMKM Chill Coffee, visi dan misi, proses bisnis, pencatatan keuangan yang telah dilakukan, dan informasi lain yang relevan mengenai objek karya tulis. Selain itu, bab ini juga memuat langkah penyusunan laporan keuangan UMKM Chill Coffee yang dilakukan oleh penulis berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dan kendala dalam penyusunannya.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh penulis dan keterbatasan penelitian yang dialami penulis, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi pelaku UMKM.